

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengkajian pada bayi Ny.S usia 3 hari ibu mengatakan bayinya tidak bisa menyusui dengan baik, hasil pemeriksaan pada bayi Ny.S diperoleh keadaan umum baik, TTV dalam batas normal dan kulit bayi berwarna kekuningan. Melakukan identifikasi diagnosa didapatkan hasil yaitu bayi Ny.S usia 3 hari dengan ikterus fisiologis.

Rencana asuhan yang diberikan adalah memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sesering mungkin/ *on demand*, menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya dibawah sinar matahari.

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada bayi Ny.S dilakukan 4 kali kunjungan selama 1 minggu yaitu dengan menjelaskan kepada ibu kondisi anaknya saat ini, Menjemur bayi di bawah paparan sinar matahari selama 15 menit, Beri semangat ibu untuk meningkatkan pemberian ASI sebanyak 8-12 kali/hari, Mengobservasi ibu dalam pemberian ASI kepada bayi, Mengingatkan kembali teknik menyusui yang baik dan benar, Memberi KIE kepada ibu terkait personal hygiene bayi, Menganjurkan ibu untuk mengikuti posyandu supaya mendapatkan imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang anak.

Evaluasi asuhan kebidanan setelah dilakukan 4 kali kunjungan, pada bayi Ny.S hasil pemeriksaan kulit bayi sudah tidak berwarna kekuningan lagi dan bayi sudah tidak malas untuk menyusui karna kepatuhan ibu dalam menjemur

bayi di bawah paparan sinar matahari dan pemberian asi yang sesering mungkin. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Susilahayati dkk (2022) dengan hasil ada pengaruh pemberian ASI dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir 0-7 hari yaitu responden yang tidak sering melakukan pemberian ASI positif mengalami icterus dan responden yang sering melakukan pemberian ASI ternyata negatif mengalami ikterus.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberi masukan terhadap penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan kasus ikterus fisiologis dan diharapkan mahasiswa dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar, dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas pada masyarakat.

2. Bagi PMB Ratna Wulan Sari, Amd.Keb

Dapat memberikan informasi tentang pelayanan terhadap bayi baru lahir dengan ikterus fisiologis, dan mendorong bidan dan kader bekerja sama dalam pelaksanaan kelas balita.

3. Bagi Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi ibu balita melalui asuhan yang telah diberikan dalam upaya pencegahan terjadinya komplikasi yang lebih lanjut dalam neonatus.